

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY "B"
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANG TAHUN 2026**



**SALIMAH AMAANULLAH
PO 7124123080**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY "B"
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANGTAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kebidanan



**SALIMAH AMAANULLAH
PO7124123080**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi terus dilakukan melalui berbagai program pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan yang berkualitas dan berkesinambungan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pelayanan kebidanan adalah *Continuity Of Care* yaitu pemberian asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada perempuan sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana. Pelayanan ini berfokus pada kebutuhan perempuan sehingga bidan dapat memberikan pemantauan secara komprehensif terhadap kondisi ibu dan bayi (Mas'udah et al., 2023)

Asuhan kebidanan komprehensif atau berkelanjutan (*Continuity of Care*) bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap dalam siklus reproduksi perempuan mendapatkan perhatian dan pemantauan yang optimal. Melalui pelayanan yang berkelanjutan ini, bidan dapat melakukan deteksi dini terhadap berbagai masalah atau komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, maupun pada bayi baru lahir. Deteksi dini tersebut sangat penting agar masalah kesehatan dapat segera ditangani sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat serta menurunkan risiko kematian ibu dan bayi. (Mas'udah et al., 2023)

Walaupun kehamilan, persalinan, nifas, dan masa neonatal pada dasarnya merupakan proses fisiologis, namun pada kondisi tertentu dapat berkembang menjadi keadaan patologis yang berisiko terhadap keselamatan ibu maupun bayi. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan agar setiap perubahan kondisi kesehatan dapat terpantau dengan baik serta ditangani secara cepat dan tepat. (Mas'udah et al., 2023)

Sebagai indikator utama kualitas sistem kesehatan, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi tantangan signifikan di Indonesia. Menurut Sensus Penduduk 2020, AKI tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih lebih tinggi dibandingkan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara dan menunjukkan bahwa upaya penurunan kematian ibu masih perlu ditingkatkan. Pemerintah menargetkan penurunan AKI secara bertahap dalam RPJMN 2024 yang ditetapkan sebesar 122 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2025).

Selain itu, data dari sistem pencatatan *Maternal Perinatal Death Notification*, menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu mengalami peningkatan sekitar 3,10% dari tahun 2023 ke 2024 di Indonesia. Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKB) mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sekitar 43,41% pada periode yang sama. (Kemenkes RI, 2024).

Untuk menanggulangi permasalahan ini, Kementerian Kesehatan telah menetapkan target penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dalam Rencana Strategis (Restra), yaitu dari 17,6 pada tahun 2023 dan menjadi 16 pada tahun

2024, pemerintah memberi target SDGs 2030 >70 per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu, difokuskan pada penguatan transformasi pelayanan kesehatan primer dan rujukan, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045. (Kemenkes RI, 2025).

Bidan memiliki peran dalam menurunkan AKI dan AKB. Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB adalah memberikan pelayanan secara komprehensif yang dimaksud sebagaimana diatas. Menurut *World Health Organization* tahun 2021 kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. Langkah awal yang dapat dilakukan tentunya dengan meminimalisir angka tersebut dengan menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat mendeteksi secara dini. (*World Health Organization*, 2023)

Salah satu upaya strategis dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah melalui pelayanan Antenatal Care (ANC). Pelayanan ANC bertujuan untuk memastikan kesehatan ibu dan perkembangan janin berlangsung normal serta mendeteksi secara dini kelainan yang mungkin terjadi, sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan yang tepat sesuai dengan kondisi yang diperlukan. Rekomendasi terbaru menyatakan bahwa ibu hamil disarankan melakukan minimal 8 kali pemeriksaan ANC selama masa kehamilan, termasuk pemeriksaan USG oleh dokter minimal 2 kali

pada trimester 1 dan 3 untuk mendeteksi risiko tinggi. (Permenkes RI No. 12 Tahun 2025.)

Pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4 dan K6, cakupan K4 adalah pelayanan antenatal care yang telah sesuai dengan standar minimal ke-4 kalinya dengan tenaga kesehatan selama masa kehamilan untuk memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi komplikasi dini kemudian cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar ke-6 kalinya selama masa kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin (Kemenkes RI, 2025). Ada pula cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2025 sebesar 89,80% di Indonesia, Jika dilihat berdasarkan target Renstra 2025 sebesar 95%, persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2025 belum mencapainya target Renstra 2025 disebabkan karena adanya perbedaan target sasaran ibu hamil di beberapa provinsi (Kemenkes RI, 2025).

Cakupan kunjungan nifas (KF) lengkap di Indonesia pada tahun 2025 sebesar 74,71% dan sudah melebihi dari target 35% dengan pencapaian kinerja sebesar 213,46%, sebagai persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan nifas minimal 4 kali secara lengkap sesuai standar (Kemenkes RI, 2025). Berdasarkan cakupan untuk mengurangi resiko kematian pada periode - periode neonatal (0-28 hari), yaitu cakupan kunjungan neonatal. Upaya ini untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian bayi baru lahir. Upaya ini juga bertujuan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. (Dinkes,

2025). Maternal Neonatal Death Notification (MPDN) jumlah kematian neonatal (0-28 hari) pada tahun 2025 di Indonesia terdapat 13.000 kematian neonatal yang terhitung (Kemenkes RI, 2025).

Badan pusat statistik mencatat, 66,10% pasangan usia subur (pus) di Indonesia sedang menggunakan alat keluarga berencana (KB) atau cara tradisional pada 2023, presentasi tersebut meningkat 0,4% dibandingkan pada tahun lalu yang sebesar 55,06% (Badan pusat statistik, 2024). Badan pusat statistik Indonesia presentasi Wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat KB. Berikut persentase usia subur pengguna alat kontrasepsi menurut jenisnya di provinsi Sumatera Selatan: Suntikan 56,0%, pil 18,18%, susuk kb/implan 9,49%, IUD/AKDR/Spiral 8,35% Sterilisasi Wanita/Tubektomi/MOW 3,66%, Kondom pria/karet kb 2,06%, pantang berkala/Kalender 1,39%, lainnya 0,4% Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 0,24%, Metode menyusui Alami 0,13%, intravag/kondom Wanita/Diafragma 0,08% (badan pusat statistic, 2024)

Menurut Maternal Neonatal Death Notification Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian ibu tahun 2023 mengalami peningkatan sekitar 8,25% dibandingkan tahun 2022. Namun secara nasional, melalui MPDN nasional, terdapat 1 kasus kematian yang terjadi di luar Provinsi Sumatera Selatan dengan keterangan identitas/domisili di wilayah Sumatera Selatan, jumlah kematian neonatal (0-28 hari) tahun 2024 mengalami penurunan sekitar 13,95% dibanding tahun 2023, dengan angka kematian sebesar 2.4 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2024, penyebab kematian neonatal terbanyak

adalah asfiksia yaitu 164 Kasus (44%). Penyebab kematian lainnya disebabkan oleh asfiksia. *tetanus neonatorum*, infeksi, kelainan kongenital dan kelainan *cardiovascular* dan *respiratory*. Dinkes Prov, Sumsel, 2025 : 37)

Upaya untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dilakukan dengan memastikan bahwa setiap wanita hamil dapat menerima layanan kesehatan ibu yang bermutu. Ini mencakup layanan kesehatan bagi ibu selama masa kehamilan, bantuan persalinan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang telah berpengalaman di fasilitas pelayanan kesehatan, serta perawatan setelah melahirkan bagi ibu dan bayi. Juga termasuk perawatan khusus serta rujukan jika terjadi masalah kesehatan dan kegiatan keluarga berencana, termasuk program KB setelah melahirkan. (Dinkes Prov, Sumsel, 2025 :37)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien tahun 2024 diakumulasikan jumlah cakupan pelayanan *Antenatal Care* 1299 orang, Untuk cakupan persalinan 156, KF lengkap dan KN sebanyak 74, dan untuk cakupan akseptor KB sebanyak 2215 orang (*Medical Record* Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang, 2025).

Pada proposal tugas akhir ini, dilakukan penelitian kasus terhadap seorang wanita hamil di Trimester III yang tinggal di Jl. Kedukan 1 RT RW Kelurahan 36 Ilir Kota Palembang, yaitu Ny. B, seorang perempuan berusia 20 tahun yang mengandung anak pertama dengan usia kehamilan 31 minggu dan tanpa keluhan. Dengan demikian, penulis memutuskan untuk menyusun proposal tugas akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan

Komprehensif Pada Ny. B di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. B di Tempat Praktik Mandiri Bidan Feulien Kota Palembang Tahun 2026.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu Melakukan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny. B di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian Data Subjektif pada Ny. B di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026
- b. Mampu melakukan pengkajian Data Objektif pada Ny.B di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026
- c. Mampu melakukan analisis data pada Ny B di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Tahun 2026.
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan pada Ny. B di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.

D. Manfaat

1. Bagi Ny B

Sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang kesehatan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi, membantu deteksi dini komplikasi,

serta meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri ibu dalam merawat diri dan bayinya sehingga mendukung kesehatan ibu dan bayi secara optimal

2. Bagi Lahan Praktik (TPMB) Faulien Palembang

Menambah wawasan dan meningkatkan pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang

Diharapkan Studi Kasus ini dapat bermanfaat sebagai dokumentasi dan sebagai sumber pengetahuan dalam pembelajaran khususnya pada program studi DIII Kebidanan untuk mendidik mahasiswa menjadi Bidan yang berkompeten dalam memberikan asuhan yang Komprehensif.

4. Bagi Penulis

Diharapkan Studi Kasus ini dapat menambah wawasan bagi penulis terutama dalam menerapkan Asuhan Kebidanan berkelanjutan (COC).

DAFTAR PUSTAKA

- BIDAN "TARWIYAH, Amd Keb KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN
PIRING SEWU. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*
- Dewi Purnama Bela, dkk. HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI(IMD)
TERHADAP LAMANYA PELEPASAN PLASENTA PADA KALA III
PERSALINAN DI RUMAH SAKIT AR RASYID PALEMBANG. *Jurnal
kesehatan dan pembangunan*. Vol. 15 No.1, Januari 2025
- Dinkes Prov Sumsel. 2023. "Profil 2023 | Dinas Kesehatan Sumatra
Selatan."102-4. <https://dinkes.sumselprof.go.id/2023/12/profil-2023/>.
- Etty Roos, dkk. (2023). Antenatal Care Dalam Mempersiapkan Ibu Bersalin
Normal. *Journal Abdimas Nusantara* Vol.5 No.1 :60-63
- Febrianti Dwi Listia, dkk. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Adaptasi
Perubahan Psikologi Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kebidanan Indonesia* Vol 14
No 2 : 48-54
- Fitriana Y, Nurwiandani W. (2020). *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan secara
Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan*. I. Umayyah Luatul N, editor.
Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 208 p.
- Gultom, Lusiana, and Julietta Hutabarat. 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Handayani Passaribu, dkk. (2021). *ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DAN
MENYUSUI*.
- Isniani Westi Queen, Nuzuliana Rosmita. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
Normal. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat*. Vol 1: 22 Juli 2023
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Layanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3.
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.Vol.5
- Komariyah Siti, Fitriani Intan. EDUKASI TENTANG PENTINGNYA
PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL.
Journal of Community services vol 4. No 3.
- Lupitasari Diana, dkk. STUDI KASUS ASUHAN KEBIDANAN
KOMPREHENSIF PADA NY. "D" DI PRAKTIK MANDIRI
- Mandiri Monja Tria, dkk. Edukasi Progam Keluarga Berencana pada Wanita Usia
S subur Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdi Masyarakat* Vol. 1, No.
1:108-112
- Miftahul Zanah, Rika Amalini. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada
Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Bintang Sentosa Media Yogyakarta
- Nababan Tiarnida, dkk. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD)

- IBU PRIMIGRAVIDA DI KLINIK PRATAMA MARIANA MEDAN.
[MAHESA:MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL, P.ISSN:2746-198X E-ISSN:2746-3486 VOLUME 4 NOMOR 1 TAHUN 2024] HAL 393-394
- Ningrum Maya Widya, dkk. Partograf Digital:Berbasis Android dalam Pengambilan Keputusan Klinik Persalinan. *Jurnal Kesehatan Perintis*. 10 (2) 2023
- Noorbaya, dkk. (2020). Asuhan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta:Gosyen Publishing
- Pratama Natalina Renda, Damayanti Ekamay. PENINGKATAN KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN PENERAPAN PRENATAL YOGA. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* Vol. 14, No 2:1-6
- Primadewi, K.(2023). *ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF* (eka devianty Widyawaty (ed.))
- Purba Herawati Netty, dkk. (2023). Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perubahan Adaptasi Fisiologi Masa Nifas. *Jurnal Sains Kesehatan* Vol 30 No 1
- Putri Rahmika Febyola, dkk. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.”N”. *Journal Penelitian Multidisiplin Terpadu* Vol 8 No. 9
- Rivanica, R., & Oxyandi, M. (2020). Buku ajar deteksi dini tumbuh kembang dan pemeriksaan bayi baru lahir (Utami, tri).
- Risnawati, Fadjriah Ohorella. Pentingnya Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Bayi Baru Lahir. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume.1, Nomor. 1, 2021
- Sari Arnita Fera, dkk. PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG MANAJEMEN PERSALINAN DIWILAYAH KOTA METRO. *Jurnal Cendikia Muda* Vol 3.No 3
- Sumarsih, Rohmah Nur Fayakun. HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU NIFAS TERHADAP PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI PASCA SALIN DI PUSKESMAS SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG. *SINAR Jurnal Kebidanan* Vol 5, No 1
- Sutanto, andina vita. (2021). *Asuhan kebidanan Nifas & Menyusui*.
- Vitania Wiwit, dkk. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan BBL (Jilid 1)*.PT Nasya Expanding Management.
- Wahyuni, Sari, dkk. (2023). *Evidance Based Practice Pada Perawatan Bayi Baru Lahir*. Bandung, Jawa Barat. Media Sains Indonesia

Walyani, Elisabeth Siwi. (2020). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.
Yogyakarta:Pustaka Baru Pres.

Wara-wara, dkk. (2023). Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny.L.
Window of midwefery Vol 04.No.2 :144